

## SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA PETANQUE DI KABUPATEN NGAWI

**Aba Sandi Prayoga<sup>1</sup>, Arief Nur Wahyudi<sup>2</sup>, Kartika Septianingrum<sup>3</sup>, HS  
Muhammad Nurfatony<sup>4</sup>**

<sup>1 2 3 4</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Modern Ngawi

<sup>1</sup>Email : [abasandiprayoga@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:abasandiprayoga@stkipmodernngawi.ac.id)

<sup>2</sup>Email : [ariefnurwahyudi@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:ariefnurwahyudi@stkipmodernngawi.ac.id)

<sup>3</sup>Email : [kartikasept08@stkipmodernngawi.ac.id](mailto:kartikasept08@stkipmodernngawi.ac.id)

<sup>4</sup>Email : [muhammad.nurfatoni@gmail.com](mailto:muhammad.nurfatoni@gmail.com)

**Abstract.** *In sports, every sports actor is required to be able to achieve the best. This is not easy for inexperienced athletes, even athletes who are trained in sports often have difficulty. Structurally management, FOPI Ngawi Regency already exists but there are still some restrictions on education and training. This is because there are no human resources capable of providing training and development. Therefore, the service team wants to socialize PKM and develop petanque sports in Ngawi Regency. The implementation method in this service activity is carried out by the survey method, by providing introduction and advice on petanque infrastructure, providing equipment assistance, preparing training programs, implementing training programs, evaluating program implementation and program sustainability. The results of service activities, both structurally FOPI, the community and participating athletes were very enthusiastic and enthusiastic about increasing physical and technical abilities.*

**Keywords:** *Petanque, socialization, development*

**Abstrak.** Dalam olahraga, setiap pelaku olahraga dituntut untuk dapat berprestasi terbaik. Ini tidak mudah bagi atlet yang tidak berpengalaman, bahkan atlet olahraga yang dilatih seringkali mengalami kesulitan. Secara struktural manajemen, FOPI Kabupaten Ngawi sudah ada tapi masih ada sedikit pembatasan pada pendidikan dan pelatihan. Ini karena tidak adanya sumber daya manusia yang mampu memberikan pelatihan dan pengembangan. Oleh karena itu, tim pengabdian ingin melakukan sosialisasi PKM dan pengembangan olahraga petanque di Kabupaten Ngawi. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode survey, dengan memberikan pengenalan dan saran tentang prasarana petanque, penyediaan bantuan peralatan, penyusunan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, penilaian pelaksanaan program dan keberlanjutan program. Hasil kegiatan pelayanan, baik struktural FOPI, komunitas dan atlet peserta sangat antusias dan bersemangat bersemangat dan peningkatan kemampuan fisik dan teknis.

**Kata Kunci:** *Petanque, sosialisasi, pengembangan*

Submitted: 10-02-2022

Revised: 12-02-2022

Accepted: 13-02-2022

### PENDAHULUAN

Olahraga petanque merupakan salah satu olahraga baru di Indonesia, namun olahraga ini memang olahraga terkenal. Di seluruh dunia adalah negara-negara yang kuat dan konsisten dijajah oleh Perancis Negara yang telah mengembangkan petanque. Petanque di SEA Games 2011 di Indonesia menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. biasanya seperti olahraga lainnya.

Petanque dalam SEA Games termasuk dalam kategori olahraga konsentrasi dan memiliki prasyarat tertentu. Game ini bisa dimainkan di tanah keras atau lantai, tetapi juga bisa dimainkan di rumput, pasir, atau rumput permukaan lantai lainnya. Dalam olahraga petanque

atau olahraga lainnya, para pelaku olahraga sangat diminati untuk melakukan yang terbaik. Untuk atlet yang tidak berpengalaman itu tidak mudah, Bahkan atlet yang terlatih pun sering mengalami kesulitan. Beginilah cara pelaku olahraga diadili untuk memperkenalkan alat ini kepada pemula dengan menghubungi sekolah menemukan bibit-bibit pelaku olahraga yang berkualitas baik secara fisik maupun ilmu pengetahuan.

Struktur kepengurusan FOPI di Kabupaten Ngawi sudah ada namun masih memiliki sedikit kendala pada pelatihan dan pengembangan. Dilihat dari kondisi lapangan yang ada sepertinya lapangannya kurang terawat atau jarang dipakai olahraga petanque Hal ini disebabkan tidak adanya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pelatihan dan pengembangan di daerah ditambah peralatan yang digunakan masih terbatas dari Bosi (bola yang digunakan dalam bermain petanque) serta circle masih menggunakan ban bekas yang tidak memenuhi standar.

Dari studi analisis situasi, permasalahan yang ditemukan pada mitra pengelola FOPI Kabupaten Ngawi dapat diklasifikasikan menjadi dua aspek, yaitu aspek pelatihan dan pengembangan dan aspek Infrastruktur Petanque. Ada beberapa metode pelatihan ini yang belum dilaksanakan oleh FOPI Kabupaten Ngawi disebabkan oleh tidak adanya sumber daya manusia yang siap untuk mengembangkan cabang olahraga ini di daerah. Hal inilah yang mendasari kami untuk melakukan pelatihan dan pengembangan Olahraga Petanque di Kabupaten Ngawi. Ada empat latihan yang perlu dilatih dengan baik, yaitu fisik, teknik, taktik, dan mentalitas. Inilah yang menjadi permasalahan utama mengapa pembinaan atlet di Kabupaten Ngawi apalagi olahraga petanque kurang berjalan dengan baik, padahal dalam waktu kurang lebih 1 tahun akan diadakan PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi) Jawa Timur tentunya Kabupaten Ngawi harus ambil bagian dan bersiap atlet untuk berpartisipasi dalam acara olahraga tahunan ke-4. Jadi segala sesuatu tentang pembinaan atlet telah harus disia-siakan mulai sekarang.

Lapangan petanque sangat mudah dan tidak terlalu mahal pembuatannya, terbukti FOPI Kabupaten Ngawi telah menyiapkan lapangan atau fasilitas bermain petanque di area GOR Bung Hatta Kabupaten Ngawi. Namun, tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa dukungan infrastruktur yang memadai standar digunakan untuk melakukan latihan petanque. Melihat situasi dan kondisi di bidang infrastruktur ada sangat sedikit, hanya dua pasang bola besi yang digunakan untuk bermain olahraga petanque itupun tidak sesuai dengan standar yang ada serta infrastruktur lainnya yang semuanya tidak sesuai dengan standar yang ada.

Berdasarkan kajian teoritis di atas, pelatihan adalah sejumlah rangsangan yang dilakukan secara teratur, sistematis, berulang-ulang dan semakin meningkat pembebanan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Secara garis besar, ada empat aspek utama dari pelatihan yang diperlukan dalam meningkatkan penampilan seorang atlet. Solusi yang ditawarkan oleh tim adalah:

- 1) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan olahraga di Kabupaten Ngawi dalam rangka persiapan PORPROV Jawa Timur dan pencarian bibit atlet.
- 2) Mengadakan workshop permainan petanque bagi atlet mitra FOPI Kabupaten Ngawi dan memberikan beberapa bantuan peralatan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Secara umum implementasi dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan: Pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh anggota mitra FOPI Kabupaten Ngawi. metode ini dalam

bentuk observasi, diskusi kelompok dengan mitra, mengajukan pertanyaan dan memberikan solusi dari pertanyaan. Tim akan melakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Melakukan survei untuk mensosialisasikan jadwal melayani mitra.
- 2) Memberikan pengenalan dan konsultasi tentang prasarana petanque.
- 3) Memberikan bantuan peralatan.
- 4) Menyiapkan rencana pelatihan.
- 5) Melaksanakan program pelatihan.
- 6) Mengevaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut pelaksanaan kegiatannya, dibagi menjadi beberapa kegiatan, antara lain:

- 1) Melakukan survei untuk mensosialisasikan timeline pelaksanaan layanan kepada mitra. Investigasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah, untuk melakukan Sosialisasi program pengabdian, penjadwalan acara dengan mitra, dan pendekatan Lebih banyak kesuksesan layanan pribadi.
- 2) Memberikan pengenalan dan konsultasi tentang Prasarana petanque. Mitra akan menerima materi lokakarya, pengenalan mendalam tentang peralatan petanque dan teknik yang tepat dan bermain dalam permainan bergulir.
- 3) Memberikan bantuan peralatan. peralatan petanque disediakan untuk mitra untuk instruksi para pemain boules datang dalam bentuk boules, jack boules (bola kecil), dan lingkaran.
- 4) Persiapan program pelatihan. Menyiapkan program pelatihan yang akan di berikan kepada kelompok mitra FOPI Kabupaten Ngawi terutama terkhusus pada ke empat ranah yang ingin di latih yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental.
- 5) Melaksanakan program pelatihan. Mengundang seluruh pengurus FOPI Kabupaten Ngawi beserta calon atlet untuk mengikuti materi pelatihan yang akan kami berikan agar supaya mereka memahami metode latihan yang harus dilakukan dalam pengembangan olahraga tersebut.
- 6) Pelaksanaan Program dan Penilaian Keberlanjutan Program Hasil evaluasi pelatihan ini dirancang untuk mengukur sejauh mana materi pelatihan tersebut peserta pelatihan olahraga petanque memberi dan memahami sepenuhnya. proses Penilaian juga dirancang untuk meyakinkan tim proposal bahwa mitra mampu dan keterampilan untuk menerapkan keberlanjutan rencana untuk tujuan masa depan termasuk persiapan PORPROV.

Evaluasi hasil secara keseluruhan berdasarkan hasil rencana kerja yang dijalankan oleh tim Secara internal, tim proposal mengerjakan semua tahapan kegiatan pengabdian yang direalisasikan. seluruh pertunjukan Tugas selesai dan sukses. Monitoring dan evaluasi internal Universitas juga dilakukan, dan Meski implementasi rencana layanan telah selesai, namun masih berasal dari teknologi informasi eksternal.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Sosialisasi dan pengembangan petanque berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kabupaten Ngawi, dapat disimpulkan bahwa secara struktural instansi FOPI, atlet dan Masyarakat yang hadir sangat bersemangat dan antusias. Secara khusus, tim akan terus

menempa dan berkomunikasi dengan mitra untuk memastikan mitra mengimplementasikan rencana dengan mitra memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

DRPMP. 2020. *Format Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat*. UTP Surakarta.

FOPI. 2012a. *Teknik Dasar Bermain Petanque*. Jakarta: PB. FOPI.

FOPI. 2012b. *Aturan Petanque*. Jakarta: PB. FOPI..

Hanif, YN., Purnomo, AIM. 2019. Petanque: Apa saja faktor penentu prestasinya?. *Jurnal Keolahragaan.UNY*.Vol. 7 No.(2).-117

Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga : Teori dan Metodologi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nala. 2015. *Prinsip pelatihan fisik olahraga*. Denpasar: Udayana University.

Pelana, R., Hanif, SH., Saleh, CI,. 2020. *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Rajawali Pers.Depok